



MAN *of* HONOR

Kehidupan, Semangat, dan Kearifan

WILLIAM SOERYADJAYA

Teguh Sri Pambudi & Harmantri Edy Djarmiko

Sesungguhnya manusia dikaruniai kebebasan ketika menghadapi persoalan: menutup mata berpura-pura tak mengetahui, mendiamkan seraya berharap persoalan selesai dengan sendirinya, melarikan diri, atau menghadapinya dengan penuh tanggung jawab.

William Soeryadjaya adalah tipe yang terakhir. Manakala prahara bisnis mengempasnya, lelaki yang menjadi yatim piatu sejak usia 12 tahun ini lebih memilih untuk tidak menghancurkan Astra yang dia lahirkan serta besarkan, sekaligus tidak merugikan pemegang saham minoritas. Dia memilih melepaskan harta demi memenuhi kewajiban dan tidak mencederai hak-hak orang lain.

Secara bisnis, William memang jatuh, rebah menempel bumi. Namun sejarah menyaksikan dan mencatat segenap tindakannya dengan tinta emas. William menunaikan apa yang disebut sebagai *noblesse oblige*-nya.

Man of Honor adalah kisah kehidupan, spirit, dan kearifan seorang humanis, pebisnis, industrialis, dan nasionalis bernama William Soeryadjaya. Buku ini mengungkap *value* dan *belief* seorang *entrepreneur* yang membangun bisnis dengan penuh etika dan meletakkan kehormatan diri serta keluarga di atas segalanya. Dengan membacanya, kita memetik keteladanan dari seseorang yang berdiri tegak di atas nilai serta prinsip yang dianutnya demi keinginan yang selalu dipegangnya: menjadi berkat bagi sesama.

Penerbit
PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Blok I, Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29-37
Jakarta 10270
www.gramediapustakautama.com

ISBN: 978-979-22-9097-4



9 789792 229097
GM 21701120019

DAFTAR ISI



xi	Prolog	<i>Man of Honor</i>
1	Satu	Pemimpin yang Tinggal Kelas
19	Dua	Cinta Bersemi di Lautan Api
41	Tiga	Bui dan Tuhan
63	Empat	Menggapai Bintang dari Jalan Sabang
91	Lima	Menang Jackpot dan Tuan Kamio
115	Enam	Tak Henti Mencari Angin
153	Tujuh	Petaka di Ultah Pernikahan

DAFTAR ISI

173	Delapan	Laba dan Pohon Rindang
195	Sembilan	Keseimbangan Tiga Tjia
215	Sepuluh	Diterjang Rentetan Badai
239	Sebelas	Sang Mentor Lobi
259	Dua Belas	Salam Hangat Mr. Crispy
283	Tiga Belas	Karyawanku Keluargaku
313	Empat Belas	Biarkan Bunga-Bunga Bermekaran
339	Lima Belas	Mimpi Besar di Bisnis Agro
379	Enam Belas	Manifesto Seorang Nasionalis
413	Tujuh Belas	Sejahtera Bersama Bangsa
449	Delapan Belas	Para Kapten di Kertanegara
471	Sembilan Belas	<i>Daddy</i> yang Sempurna
497	Dua Puluh	Melestarikan Si Rindang
529	Dua Puluh Satu	“Keluarga Besar” Si Oom
547	Dua Puluh Dua	Biar Oom yang Pikul
579	Dua Puluh Tiga	Atas Nama Kehormatan
609	Dua Puluh Empat	Membuat Simpul Baru
647	Dua Puluh Lima	Juragan Sepuh yang Terhormat
675	Epilog	Sebuah Garis, Bukan Titik
681	Indeks	